

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi Kota Surabaya pada triwulan III tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Perkembangan Inflasi Bulan **Juli** 2025

- i. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Kota Surabaya, pada bulan Juli 2025 capaian inflasi Kota Surabaya sebesar 0,19% (mtm) dan laju inflasi tahunan sebesar 2,03% (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,68. Capaian inflasi *month-to-month* Kota Surabaya bulan Juli 2025 Kota Surabaya lebih rendah dibandingkan dengan capaian Nasional sebesar 0,30% (mtm) dan Jawa Timur sebesar 0,22% (mtm). Sedangkan untuk capaian inflasi *year-on-year* Kota Surabaya bulan Juli 2025 lebih rendah dibandingkan dengan capaian Nasional (2,37%) dan Jawa Timur (2,21%);
- ii. Pada Juli 2025, dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, sepuluh kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi *year-on-year*, dan hanya satu kelompok pengeluaran yang memberikan andil deflasi *year-on-year*. Sepuluh kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi yaitu (1) kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,34%; (2) kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,88%; (3) kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,08%; (4) kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11%; (5) kelompok kesehatan sebesar 1,86%; (6) kelompok transportasi sebesar 0,75%; (7) kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,17%; (8) kelompok pendidikan sebesar 1,21%; (9) kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,33%; dan (10) kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,19%. Sedangkan satu kelompok yang memberikan andil sumbangan deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,51%.
- iii. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2025, antara lain: cabai rawit, tomat, beras, mobil, bimbingan belajar, sekolah menengah pertama, telur ayam ras, bawang merah, bensin, dan sekolah dasar. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: angkutan udara, bawang putih, kacang panjang, sawi hijau, cabai merah, ketimun, ikan mujair, semangka, pisang, dan emas perhiasan.
- iv. Dari 11 Kota IHK di Jawa Timur, Kota Surabaya menempati peringkat inflasi *month-to-month* ke-5 terendah setelah Kabupaten Tulungagung, Kota Malang, Kota Kediri, dan Kabupaten Bojonegoro, serta menempati peringkat ke-4 untuk inflasi *year-on-year* terendah setelah Kabupaten Gresik, Jember, dan Kota Kediri.

b. Perkembangan Inflasi Bulan **Agustus** 2025

- i. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Kota Surabaya, pada bulan Agustus 2025 capaian inflasi Kota Surabaya sebesar -0,07% (mtm) dan laju inflasi tahunan sebesar 2,03% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,60. Tingkat deflasi *month-to-month* Kota Surabaya bulan Agustus 2025 tidak lebih dalam dibandingkan dengan capaian Nasional (-0,08%) dan Jawa Timur (-0,10%). Sedangkan untuk capaian inflasi *year-on-year* Kota Surabaya bulan Agustus 2025 lebih rendah dibandingkan capaian Nasional (2,31%) dan Jawa Timur (2,17%).
- ii. Pada bulan Agustus 2025, dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, sepuluh kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, dan

1 kelompok pengeluaran memberikan andil deflasi y-on-y. Sepuluh kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi yaitu (1) kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,45%; (2) kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,79%; (3) kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,12%; (4) kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01%; (5) kelompok kesehatan sebesar 1,90%; (6) kelompok transportasi sebesar 0,36%; (7) kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,28%; (8) kelompok pendidikan sebesar 1,65%; (9) kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,33%; dan (10) kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,09%. Sedangkan kelompok pengeluaran yang memberikan andil deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,48%.

- iii. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Agustus 2025, antara lain: beras, daging ayam ras, akademi/perguruan tinggi, bawang merah, emas perhiasan, pepaya, ketimun, sepeda motor, minyak goreng dan apel. Sedangkan, komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai rawit, tomat, telur ayam ras, bawang putih, bensin, jagung manis, semangka, angkutan udara, kangkung, dan jeruk.
- iv. Dari 11 Kota IHK di Jawa Timur, Kota Surabaya menempati urutan ke-2 untuk deflasi **month to month** tertinggi setelah Jember, sedangkan untuk inflasi **year on year** Kota Surabaya menempati peringkat ke-3 untuk inflasi *year-on-year* terendah setelah Kabupaten Gresik dan Kota Kediri.

c. Perkembangan Inflasi Bulan **September** 2025

- i. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Kota Surabaya, pada bulan September 2025 capaian inflasi Kota Surabaya sebesar 0,17% (mtm) dan laju inflasi tahunan sebesar 2,32% dengan Indeks harga Konsumen (IHK) sebesar 108,79. Tingkat inflasi *month-to-month* dan *year-on-year* Kota Surabaya bulan September 2025 lebih rendah dibandingkan capaian Nasional (0,21%mtm, 2,65%yoy) dan capaian Jawa Timur (0,23%mtm, 2,53%yoy).
- ii. Pada bulan September 2025, dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, sembilan kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, dan dua kelompok pengeluaran memberikan andil deflasi y-on-y. Sembilan kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi yaitu (1) kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,74%; (2) kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,87%; (3) kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,07%; (4) kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,20%; (5) kelompok kesehatan sebesar 1,92%; (6) kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,07%; (7) kelompok pendidikan sebesar 1,65 persen; (8) kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,27%; dan (9) kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,88%. Sedangkan kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y yaitu: (1) kelompok transportasi sebesar 0,36% dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,48%.
- iii. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada September 2025, antara lain: daging ayam ras, emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), beras, daging sapi, ikan mujair, telur ayam ras, sepatu anak, semangka, dan cabai merah. Sedangkan, komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bawang merah, angkutan udara, tomat, kangkung, cabai rawit, ketimun, sepatu wanita, bawang putih, melon, dan televisi berwarna.

Dari 11 Kota IHK di Jawa Timur, Kota Surabaya menempati peringkat ke-3

iv.

terendah untuk inflasi **month to month** setelah Kota Madiun dan Kabupaten Gresik, sedangkan untuk inflasi *year on year* Kota Surabaya menempati peringkat ke-2 terendah setelah Kabupaten Gresik.

- d. Tekanan yang mempengaruhi inflasi maupun deflasi Kota Surabaya pada triwulan III tahun 2025 antara lain, (1) adanya momen tahun ajaran baru 2025/2026 pada bulan Juli 2025 bagi SD, SMP, dan SMA pada pertengahan Juli 2025 menjadi sebuah momen bagi penyelenggara jasa pendidikan untuk melakukan penyesuaian tarif/biaya pendidikan yang harus dibayarkan oleh wali murid; (2) berkurangnya produksi bahan pangan khususnya tomat, cabai rawit, bawang merah, dan beras di Provinsi Jawa Timur memicu adanya kenaikan harga komoditas tersebut pada bulan Juli; (3) Pertamina melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) non subsidi pada bulan Juli dan Agustus 2025; (4) melimpahnya pasokan beberapa komoditas hortikultura, seperti sawi hijau, kacang panjang, dan ketimun menyebabkan penurunan harga yang cukup dalam sehingga berdampak signifikan dalam menahan inflasi Juli 2025; (5) pemerintah meluncurkan lima paket insentif ekonomi yang berlaku Juni-Juli 2025 antara lain diskon tiket kereta api kelas ekonomi hingga 30% dan diskon PPN untuk tiket pesawat menjadi 6%; (6) keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 299 Tahun 2025 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras tanggal 22 Agustus 2025; (7) tahun ajaran baru pendidikan tinggi di Surabaya sebagian besar dimulai pada bulan Agustus 2025; (8) naiknya harga pakan ternak menyebabkan naiknya harga daging ayam ras; (9) panen raya cabai rawit, tomat, dan bawang merah di daerah sentra menyebabkan stok melimpah sehingga berdampak pada turunnya harga komoditas tersebut pada bulan Agustus-September 2025; (10) sejumlah maskapai penerbangan memberikan beragam promo tiket pesawat dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) RI ke-80; (11) adanya momentum peringatan Maulid Nabi pada September 2025 sehingga menyebabkan permintaan masyarakat terhadap berbagai bahan makanan cenderung meningkat, salah satunya daging ayam dan telur ayam; (12) masih minimnya stok beras SPHP akibat faktor distribusi yang belum maksimal. Hingga pertengahan September, penyaluran beras SPHP baru mencapai 15%; (13) harga emas global tercatat terus mengalami kenaikan hingga akhir bulan September 2025; (14) adanya promo khusus dari PT KAI dalam rangka ulang tahun ke-80 PT KAI yakni berupa diskon tiket hingga 30% dan tarif flat Rp80.000 untuk sejumlah kereta; dan (15) berdasarkan catatan Kementerian Pertanian melalui Early Warning System (EWS), produksi cabai besar menurun pada September 2025 bahkan terendah selama tahun 2025. Selain itu, Kementerian Pertanian juga mencatat bahwa produksi bawang merah meningkat pada September 2025 dan panen bawang merah masih berlangsung di beberapa daerah sentra produksi.
- e. Berbeda dengan tahun 2024, capaian inflasi *year on year* Kota Surabaya pada akhir tahun 2025 kedepan diprediksi akan terjaga di rentang sasaran inflasi nasional  $2,5\% \pm 1\%$  (yoy). Tekanan inflasi pada triwulan IV mendatang diperkirakan sebagian besar tetap dipengaruhi oleh *volatile food* terutama beras dan hortikultura, sehingga distribusi beras SPHP yang belum maksimal menjadi perhatian khusus bagi TPID Kota Surabaya. Tekanan *core inflation* pada triwulan IV tahun 2025 diperkirakan masih dipengaruhi oleh tren harga emas dunia yang masih menunjukkan kenaikan setiap bulannya.
- f. Untuk mendukung terkendalinya inflasi Kota Surabaya, langkah penanganan inflasi antara Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Surabaya dan stakeholder lainnya terus diintensifkan dengan berpedoman pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi efektif).

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data rilis Berita Resmi Statistik (BRS) Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Surabaya September 2025, kelompok pengeluaran yang menyumbang inflasi terbesar pada tahun kalender triwulan III 2025 antara lain pada (1) Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 9,01% (y to d), (2) Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 1,95% (y to d), dan (3) Kelompok Pendidikan sebesar 1,65% (y to d).

Permasalahan pengendalian inflasi di Kota Surabaya pada triwulan III tahun 2025 antara lain:

- a. Momen tahun ajaran baru bagi jenjang SD/SMP/SMA/SMK pada bulan Juli serta jenjang pendidikan tinggi pada bulan Agustus 2025 menjadi momen bagi penyelenggara jasa pendidikan untuk melakukan penyesuaian tarif/biaya pendidikan yang harus dibayarkan;
- b. Berkurangnya produksi bahan pangan khususnya tomat, cabai rawit, bawang merah, dan beras di Provinsi Jawa Timur karena gagal panen akibat kondisi cuaca yang tidak stabil memicu adanya kenaikan harga komoditas tersebut pada bulan Juli. Adanya Penurunan ketersediaan cabai rawit yang diakibatkan penurunan luas panen dan produktivitas karena sudah memasuki fase panen akhir-bongkar. Namun pada bulan Agustus - September terjadi panen raya cabai rawit, tomat, dan bawang merah di daerah sentra sehingga stok kembali melimpah dan berdampak mulai turunnya harga komoditas tersebut. Melimpahnya stok cabai rawit di beberapa daerah sentra membuat pasokan menjadi lebih baik, selain itu berdasarkan data dari Asosiasi Petani Cabai Indonesia (APCI) Kabupaten Kediri bahwa serapan cabai rawit keluar Jawa berkurang sehingga menyebabkan harga cabai rawit turun;
- c. Menurunnya produksi gabah, pasokan beras yang terbatas, dan belum maksimalnya pendistribusian beras SPHP dari BULOG di Kota Surabaya berdampak pada naiknya harga beras di Kota Surabaya. Hingga pertengahan September, penyaluran beras SPHP baru mencapai 15% dari alokasi 173.000 ton;
- d. Melimpahnya pasokan beberapa komoditas hortikultura, seperti sawi hijau, kacang panjang, dan ketimun menyebabkan penurunan harga yang cukup dalam sehingga berdampak signifikan dalam menahan inflasi Juli 2025;
- e. Pertamina melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) non subsidi pada bulan Juli dan Agustus 2025. Pada bulan Juli rata-rata harga BBM non subsidi mengalami kenaikan Rp400-580/liter, sedangkan pada bulan Agustus mengalami penurunan Rp250-300/liter kecuali jenis BBM Dexlite dan Pertamina Dex yang mengalami kenaikan masing-masing Rp530 dan Rp500 per liternya;
- f. Pemerintah meluncurkan lima paket insentif ekonomi yang berlaku Juni-Juli 2025, yang dirancang untuk mendorong konsumsi rumah tangga dan menjaga pertumbuhan ekonomi. Rincian insentif tersebut antara lain diskon tiket kereta api kelas ekonomi hingga 30% dan diskon ppn untuk tiket pesawat menjadi 6%;
- g. Sejumlah maskapai penerbangan memberikan beragam promo tiket pesawat dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) RI ke-80. Selain itu, dalam rangka ulang tahun ke-80, PT KAI memberikan promo khusus berupa diskon tiket hingga 30% dan tarif flat Rp80.000 untuk sejumlah kereta dengan periode pemesanan bulan September 2025;
- h. Berlakunya Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 215 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Stabilisasi Pasokan Dan Harga Beras Di Tingkat Konsumen Periode Juli Sampai Dengan Desember 2025 yang berlaku mulai 8 Juli 2025
- i. Berlakunya Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 299

Tahun 2025 Tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras yang berlaku mulai 22 Agustus 2025. Sesuai dengan keputusan tersebut, HET beras medium di Pulau Jawa menjadi Rp13.500/kg;

- j. Adanya momentum peringatan Maulid Nabi pada September 2025 menyebabkan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap berbagai bahan makanan, salah satunya daging ayam ras dan telur ayam ras. Selain karena adanya momentum peringatan Maulid Nabi, kenaikan harga pakan ternak juga turut menyebabkan naiknya harga daging ayam ras dan telur ayam ras;
- k. Berdasarkan catatan Kementerian Pertanian melalui Early Warning System (EWS), produksi cabai besar menurun pada September 2025 bahkan terendah selama tahun 2025. Selain itu, Kementerian Pertanian juga mencatat bahwa produksi bawang merah meningkat pada September 2025 dan panen bawang merah masih berlangsung di beberapa daerah sentra produksi;
- l. Masih berlanjutnya tren kenaikan harga emas dunia di pasar internasional. Harga emas global tercatat terus mengalami kenaikan hingga akhir bulan September 2025.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian laju inflasi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya pada Triwulan III 2025 tetap berfokus pada strategi roadmap 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif). Pada periode kuartal III ini telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk pengendalian inflasi yang mengacu pada strategi 4K antara lain:

1. **Keterjangkauan Harga**

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
----	----------	---------------------------	-----

1	<p>Kegiatan <b>Pasar Murah</b> yang dilaksanakan secara bergilir di 31 kecamatan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis dengan komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Daging Ayam, Telur Ayam, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, dan Bawang Putih.</p> <p>Penyediaan komoditas di Pasar Murah bekerjasama dengan BULOG, Produsen, dan Distributor.</p>	<p>Kegiatan Pasar Murah pada triwulan III tahun 2025 terlaksana sebanyak 71 kali:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juli: 15 kali</li> <li>- Agustus: 43 kali</li> <li>- September: 13 kali</li> </ul> <p>Rincian jumlah komoditas yang terjual pada kegiatan Pasar Murah selama triwulan III tahun 2025 yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Minyak Goreng: 4.114 liter</li> <li>- Beras: 174.400 kg</li> <li>- Gula Pasir: 3.514 kg</li> <li>- Daging Ayam: 334 kg</li> <li>- Telur Ayam: 584 kg</li> <li>- Cabai Rawit: 112,68 kg</li> <li>- Cabai Merah: 90,84 kg</li> <li>- Bawang Merah: 120,35 kg</li> <li>- Bawang Putih: 209,37 kg</li> </ul>	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya
2	<p><b>Operasi Pasar (OP)</b> komoditas Minyakita dan Beras SPHP yang dilaksanakan di pasar-pasar wilayah Kota Surabaya.</p> <p>Penyediaan komoditas Minyakita bekerjasama dengan produsen (PT Megasurya Mas) sedangkan komoditas Beras SPHP bekerja sama dengan BULOG</p>	<p>Kegiatan Operasi Pasar (OP) pada triwulan III tahun 2025 terlaksana sebanyak 115 kali:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juli: 9 kali</li> <li>- Agustus: 45 kali</li> <li>- September: 61 kali</li> </ul> <p>Dengan total Minyakita yang didistribusikan sebanyak 66.480 liter dan Beras SPHP sebanyak 282.500 kg.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya</li> <li>- BULOG</li> </ul>

3	<p>Pelaksanaan <b>Gerakan Pangan Murah</b> (GPM) dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan. Komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Bawang Putih, Bawang Merah, Cabai Rawit, Cabai Merah Besar, Telur Ayam, Daging Ayam, Daging Sapi. Pada pelaksanaan GPM ini juga terdapat stand UMKM dan stand pemberdayaan masyarakat miskin.</p> <p>Penyediaan komoditas di GPM bekerjasama dengan BULOG, Produsen, dan Distributor.</p>	<p>Kegiatan GPM pada triwulan III tahun 2025 terlaksana sebanyak 1 kali pada tanggal 30 Agustus 2025 di Lapangan Flores Ngagel Jl. Lombok No.36, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Surabaya</p>	<p>Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya</p>
---	---	--	---



4	Pelaksanaan <b>Gerakan Pangan Murah Serentak</b> dalam rangka memeriahkan HUT ke-80 Kemerdekaan RI	Pemerintah Kota Surabaya turut melaksanakan GPM beras SPHP serentak di 31 kecamatan Kota Surabaya bekerja sama dengan koramil Kota Surabaya. Kegiatan ini juga diselenggarakan serentak di 7.285 kecamatan di seluruh Indonesia. Beras SPHP dijual dengan harga Rp60.000 per sak. Di Lokasi Kecamatan Rungkut dan Kecamatan Gunung Anyar selain menjual komoditas beras SPHP juga menjual Minyakita dan Gula Pasir. Penyediaan minyakita dan gula pasir ini didukung oleh PT Surya Kreasi Pangan yang merupakan anak perusahaan BUMD Kota Surabaya.	- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian - Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya
5	Kios TPID dan SensusMart yang menjual komoditas dengan harga bersaing dan sesuai dengan HET/HAPK yang berlaku.	Beroperasi setiap hari sesuai operasional pasar.	- Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya - PD Pasar Surya

## 2. Ketersediaan Pasokan

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
----	----------	------------------------	-----

1	<p>Realisasi Kerja Sama Antar Daerah Secara <i>Bussiness to Bussiness</i></p>	<p>Anak perusahaan BUMD Kota Surabaya yakni PT Surya Kreasi Pangan melakukan realisasi kerja sama antar daerah yang telah difasilitasi sebelumnya oleh Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya.</p> <p>Realisasi masih terus dilakukan oleh PT Surya Kreasi Pangan (Kota Surabaya) dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Omah Blonjo Sejahtera (Kabupaten Nganjuk) terhadap komoditas <b>beras</b>;</li> <li>- UD Sumber Tani (Kabupaten Lamongan) terhadap komoditas <b>beras</b></li> <li>- PT Aku Bisa Indonesia Maju (Kabupaten Sidoarjo) untuk komoditas <b>minyak goreng</b></li> <li>- PT Gemilang Inti Sukses (Kabupaten Jombang) untuk komoditas <b>ayam karkas</b></li> <li>- UD Maju Bersama (Kabupaten Tuban) untuk komoditas <b>beras</b></li> <li>- CV Dwi Oka Frozen (Kabupaten Sidoarjo) untuk komoditas <b>ayam karkas</b>.</li> </ul> <p>Total realisasi Kerja Sama Antar Daerah (KSAD) yang telah dilakukan yaitu 18.337 beras, 3.434 liter minyak goreng, dan 33.227 kg daging ayam</p>	PT Surya Kreasi Pangan
2	<p>Pendistribusian protein hewani untuk konsumsi balita melalui program bersama untuk mewujudkan Surabaya Emas Jilid 4 Tahun 2025</p>	<p>Pendistribusian protein hewani berupa ikan dan telur ayam kepada 457 balita di bawah usia dua tahun yang teridentifikasi tidak mengalami peningkatan berat badan selama dua bulan berturut-turut. Selain bertujuan untuk mengurangi angka stunting, program ini juga merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan ikan dan telur ayam bagi keluarga yang menerima bantuan</p>	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

3	Inovasi pangan di lahan pesisir	<p>Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan uji coba penanaman padi Agritan Biosalin 2 pada Rabu, 9 Juli 2025 di Kebun Raya Mangrove, Gunung Anyar di lahan demplot seluas 12x20 meter.</p> <p>Uji coba ini bertujuan untuk mengembangkan alternatif budidaya padi yang mampu beradaptasi di lahan suboptimal, khususnya kawasan pesisir, yang diharapkan menjadi langkah awal pengembangan pertanian adaptif dan berkelanjutan di Kota Surabaya.</p>	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
4	Inovasi Silvofishery di Kebun Raya Mangrove Wonorejo	<p>Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan uji coba demplot terkait pengembangan Silvofishery, yakni sebuah inovasi yang menggabungkan pelestarian hutan mangrove dengan budidaya perikanan berkelanjutan.</p>	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
5	Surabaya <i>urban farming</i> Competition tahun 2025	<p>Dalam rangka meningkatkan kesadaran berbudidaya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya menggelar kompetisi <i>urban farming</i> dengan tema “Kendalikan Pangan Mandiri” yang diikuti oleh 151 kelompok tani (poktan) dari 31 kecamatan se-Kota Surabaya yang berlangsung mulai 18 Juli hingga 30 November 2025.</p> <p>Tanaman yang dilombakan meliputi dua komoditas unggulan yaitu <b>bawang merah</b> varietas Merdeka dan <b>cabai rawit</b> Rawita.</p> <p>Dalam pelaksanaan lomba ini berkerjasama dengan PT East West Seed Indonesia, Petro Kimia Gresik, serta Petromart <i>Official Store</i>.</p>	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

6	Patroli penertiban penggunaan alat tangkap ikan yang tidak ramah lingkungan	Pada tanggal 16 Juli 2025, petugas gabungan yang terdiri dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya, Satpol PP Kota Surabaya, orat Kepolisian Perairan dan Udara Polda Jawa Timur, Lantamal V TNI AL, serta Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan melaksanakan kegiatan patroli penertiban penggunaan alat tangkap ikan yang tidak ramah lingkungan di wilayah Pantai Timur Surabaya. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga ekosistem laut Kota Surabaya dan menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan di sepanjang perairan Pantai Timur Surabaya.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
7	Penyaluran bantuan pangan beras alokasi Juni-Juli tahun 2025 di Kota Surabaya	Per tanggal 24 Juli 2025 Pemerintah resmi memulai kegiatan penyaluran bantuan pangan berupa beras untuk alokasi bulan Juni-Juli tahun 2025 yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia. Bantuan ini didistribusikan kepada 42.000 Penerima Bantuan Pangan (PBP) di Kota Surabaya dengan alokasi 20 kg beras per PBP. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pangan pokok.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
8	Panen Pakchoy di Genteng Candirejo RW 8 Kecamatan Genteng	Pada tanggal 28 Juli 2025 dilaksanakan panen pakchoy di Genteng Candirejo RW 8 Kecamatan Genteng yang ditanai dengan metode hidroponik organik.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

9	Panen Melon oleh Kelompok Tani Karang Ploso Mandiri, Kelurahan Bangkingan, Kecamatan Lakarsantri (program P2L)	Panen melon jenis intanon melon, bomer melon, dan golden melon oleh kelompok Tani Karang Ploso Mandiri Kelurahan Bangkingan Kecamatan Lakarsantri dengan luas lahan budidaya 0,25 hektar. Hasil budidaya melon tersebut juga dipasarkan melalui event Surabaya Great Expo, di Grand City Surabaya.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
10	Panen Jagung Manis di Demplot Mini Agrowisata	Panen jagung manis bersama warga MBR Kecamatan Jambangan di Demplot Mini Agrowisata. Hasil panen jagung manis tersebut dikonsumsi warga MBR itu sendiri maupun dijual dengan harga Rp5.000 per 2 buah. Sisa daun dan batang jagung juga dimanfaatkan untuk pakan ternak.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
11	Gerakan Menanam Cabai serentak	Pada tanggal 20 Agustus 2025 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian bersama TPID Kota Surabaya melakukan gerakan menanam cabai serentak di Surabaya. Sebanyak 1.100 bibit cabai ditanam serentak, 25.000 bibit cabai dibagikan ke masyarakat melalui kecamatan, kelurahan, hingga RT/RW, dan 6.000 bibit disalurkan ke masyarakat melalui kelompok tani, urban farming, hingga rumah tangga. Kegiatan ini merupakan upaya Pemerintah Kota Surabaya untuk mengantisipasi potensi kenaikan harga cabai menjelang libur natal dan tahun baru. Langkah ini menjadi wujud TPID Kota Surabaya dalam menjaga ketersediaan pangan dan stabilitas harga cabai di akhir tahun.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

12	Sosialisasi Penyaluran Beras SPHP untuk Toko Swalayan	Pada tanggal 5 Agustus 2025, Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Surabaya menggelar sosialisasi penyaluran beras SPHP untuk toko swalayan. Kegiatan ini berguna untuk mempercepat penyaluran beras SPHP di tingkat konsumen periode Juli hingga Desember 2025 sesuai dengan Keputusan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 224 tahun 2025. Sosialisasi tersebut dihadiri oleh perwakilan pimpinan perum BULOG Kantor Cabang Surabaya serta 27 undangan perwakilan toko swalayan di Surabaya	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya
13	Perhitungan Neraca Pangan	Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menghitung kebutuhan dan ketersediaan dalam bentuk neraca pangan terhadap 9 Komoditas yaitu beras, cabai merah, cabai rawit, bawang merha, bawang putih, telur ayam ras, daging ayam ras, daging sapi, dan ikan kembung.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
14	Peningkatan Produktivitas On Farm dan Off Farm melalui Peminjaman Alsintan	Distribusi peminjaman alsintan untuk mendukung peningkatan produktivitas On Farm dan Off Farm bagi kelompok tani di Kota Surabaya	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
15	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani	Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani bagi Kelompok Tani Kendung Subur, Kelompok Tani Sri Lestari, dan Kelompok Tani Sumurwelut terkait Pelatihan Pengendalian Hama Penyakit Pada Tanaman Padi/Jagung	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

### 3. Kelancaran Distribusi

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
----	----------	------------------------	-----

1	Bantuan transportasi angkutan kendaraan	<p>Sepanjang bulan Juli - September 2025 Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Perhubungan dan Satuan Polisi Pamong Praja memberikan bantuan transportasi angkutan kendaraan untuk mendistribusikan komoditas-komoditas dari gudang distributor/gudang BULOG ke lokasi Pasar Murah di kecamatan-kecamatan. Bantuan transportasi ini bertujuan untuk mengurangi ongkos kirim dan angkut pedagang sehingga diharapkan harga yang diterima pedagang sama dengan harga distributor serta harga jual ke masyarakat tidak melebihi HET.</p>	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya
2	Kerja Sama Antar Daerah	<p>Pada triwulan III tahun 2025 Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Surabaya menyepakati pembahasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) Bussiness to Bussiness baru antara PT Surya Kreasi Pangan (Kota Surabaya) dengan PT Aku Bisa Indonesia Maju (Kabupaten Sidoarjo) Nomor: 001/Ext./PKS/SKP/VII/2025 Tentang KERja Sama Pengelolaan Usaha Logistik Pangan di Surabaya (Komoditas Minyak Goreng). Sampai dengan triwulan III tahun 2025 total KAD G2G yang masih aktif yaitu sebanyak 18 Kota/Kabupaten dan KAD B2B sebanyak 4 Kota/Kabupaten.</p>	Bagian Hukum dan Kerjasama Sekretariat Daerah Kota Surabaya

3	Distribusi pasokan oleh PT Surya Kreasi Pangan	Pembelian komoditas oleh PT Surya Kreasi Pangan yang merupakan realisasi Kerja Sama Antar Daerah didistribusikan ke kios-kios TPID, pasar tradisional, dan toko-toko kelontong yang ada di Kota Surabaya. Komoditas tersebut dijual kepada pedagang dibawah HET sehingga diharapkan pedagang akan menjual sesuai atau bahkan bisa dibawah HET ke <i>end user</i> atau masyarakat. Selama bulan Juli-September 2025 total komoditas yang telah didistribusikan oleh PT SKP yakni daging ayam sebanyak 33.227 kg, beras 14.918 kg, dan minyak goreng 2.076 liter.	PT Surya Kreasi Pangan
4	Promo layanan transportasi Spesial Ulang Tahun Bank Jatim	Dalam rangka upaya subsidi mobilitas masyarakat, pada tanggal 1-31 Agustus 2025 tiket promo layanan suroboyo bus hanya seharga Rp64 untuk setiap tiket dari harga normal Rp5.000 per tiket.	Dinas Perhubungan
5	Subsidi mobilitas masyarakat tertentu pengguna Bus Surabaya/Feeder wirawiri	Peraturan Walikota Nomor 22 Tahun 2023 digunakan untuk menjamin tersedianya angkutan umum untuk orang dalam wilayah kabupaten/kota yang bertujuan untuk mengatur jenis dan tarif layanan tiket atas layanan angkutan umum Bus Surabaya/feeder wirawiri termasuk didalamnya mengatur tarif pelajar, tarif khusus lansia, veteran, disabilitas, dan anak dibawah 5 tahun sehingga diharapkan apabila terjadi kenaikan harga bahan bakar tidak terlalu berdampak signifikan bagi masyarakat Kota Surabaya	Dinas Perhubungan

#### 4. Komunikasi Efektif

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
----	----------	------------------------	-----



1	Survei harga dan ketersediaan komoditas bahan pokok di pasar	Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya melakukan survei harga dan ketersediaan komoditas bahan pokok (beras, gula pasir, cabai, daging ayam, telur ayam, bawang, dll) <b>setiap hari senin dan rabu</b> di Pasar Tambahrejo, Pasar Pucang Anom, Pasar Genteng Baru, Pasar Wonokromo, dan Pasar Sopenyono.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan</li> <li>- Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan</li> <li>- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian</li> <li>- Dinas Perhubungan</li> <li>- Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam</li> </ul>
2	<i>Launching Surabaya Urban Farming 2025</i>	<p>Kegiatan <i>Launching Surabaya Urban Farming 2025</i> berkolaborasi dengan Bunda PAUD Kota Surabaya yang diikuti oleh siswa se-kecamatan Jambangan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2025 di Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya.</p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan mengajarkan konsep <i>urban farming</i> kepada peserta didik PAUD dan SD di Kota Surabaya sebagai upaya menanamkan kesadaran dini tentang ketahanan pangan mandiri, mengembangkan keterampilan dasar bercocok tanam, membangun karakter peduli lingkungan dan kemandirian pangan sejak dini, serta melibatkan sekolah dan keluarga dalam gerakan <i>urban farming</i> untuk menciptakan generasi yang memahami pentingnya produksi pangan lokal dan berkelanjutan.</p>	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

3	Sosialisasi GEMARIKAN, telur, dan sayur	Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang berkolaborasi dengan bunda PAUD Kota Surabaya melakukan Sosialisasi GEMARIKAN, telur, dan sayur bagi siswa TK di Kecamatan Jambangan Kota Surabaya. Kegiatan ini bertujuan mengajak masyarakat untuk membiasakan pola makan sehat dan bergizi seimbang sejak dini.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
4	Monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok penting melalui aplikasi pemantauan harga Kota Surabaya "CAK BAPOK"	Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya rutin melakukan monitoring harga dan ketersediaan melalui aplikasi pemantauan harga milik TPID Kota Surabaya yaitu CAK BAPOK. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan informasi sebagai dasar pengambilan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Surabaya	Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya
5	Rapat Koordinasi TPID Kota Surabaya dengan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya dan/atau pakar dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Kota Surabaya	Rapat Koordinasi TPID Kota Surabaya dengan pakar dan praktisi membahas Monitoring Evaluasi Pengendalian Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok Penting Kota Surabaya dilaksanakan setiap satu bulan sekali.	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
6	Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Tahun 2024	Rapat koordinasi pusat dan daerah dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2024 dilaksanakan setiap minggunya sepanjang tahun 2024 sesuai undangan dari Kementerian Dalam Negeri	Kementerian Dalam Negeri

7	Pembinaan dan Pengawasan LPG 3kg	Pemerintah Kota Surabaya melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pendistribusian LPG 3 KG kepada Sub penyalur/pangkalan, hotel, restoran, Cafe (horeca) dan usaha laundry. Tujuan kegiatan ini untuk mengawasi penyediaan dan pendistribusian LPG 3 kg sesuai peruntukannya berdasarkan ketentuan yang berlaku.	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
8	Moral suasion dan edukasi kepada masyarakat melalui konten-konten media sosial	Tim Pengendalian Inflasi Surabaya secara rutin melakukan <i>moral suasion</i> dan edukasi kepada masyarakat melalui konten-konten media sosial terkait belanja bijak, stop boros pangan, diversifikasi pangan, tips menyimpan makanan ( <i>stop food waste</i> ), serta fakta-fakta tentang bahan makanan.	Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai kebijakan dan inovasi dalam rangka pengendalian inflasi di Kota Surabaya masih tetap berpedoman pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi Efektif) dimana secara umum telah berjalan dengan baik dan efektif yang terbukti dengan capaian inflasi tahunan Kota Surabaya pada triwulan III tahun 2025 masih terjaga di dalam target inflasi nasional yaitu  $2,5 \pm 1\%$ . Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Surabaya masih tetap harus dilakukan evaluasi setiap bulannya melalui rapat rutin.

Pada triwulan III tahun 2025, Pemerintah Kota Surabaya berfokus melakukan realisasi kerja sama antar daerah (KAD) dengan anak perusahaan BUMD yakni PT Surya Kreasi Pangan sebagai pelaku bisnis yang melakukan realisasi *bussiness to bussiness* dengan daerah sentra penghasil. Langkah ini merupakan upaya Pemerintah Kota Surabaya agar kerja sama antar daerah benar-benar berjalan dan dapat menjadi salah satu usaha dalam rangka mencukupi ketersediaan pangan di Kota Surabaya.

Pemerintah Kota Surabaya juga terus melakukan sinergi pentahelix dalam mengendalikan inflasi di Kota Surabaya yakni unsur Pemerintah, Akademisi, badan atau pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, dan media bersinergi dan berkoordinasi untuk melaksanakan langkah-langkah dalam rangka mengendalikan inflasi di Kota Surabaya seperti yang dijelaskan pada tabel-tabel di poin Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah diatas.

Evaluasi atas capaian inflasi pada triwulan III yaitu masih perlunya memaksimalkan distribusi

beras SPHP sehingga dapat menekan harga beras di Kota Surabaya.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tantangan pengendalian inflasi kedepan diprediksi akan bersumber dari sisi eksternal (ketidakpastian global, disrupsi rantai pasok, perang antar negara yang masih terus berlanjut) maupun internal (tantangan iklim, potensi bencana alam yang berakibat pada turunnya produksi hasil pertanian, isu disparitas, serta terjadinya gangguan distribusi). Untuk menjaga laju inflasi agar terkendali pada rentang target nasional  $2,5\% \pm 1\%$  (yoy) di akhir tahun 2025 mendatang sehingga dapat menjadi salah satu indikator pertumbuhan ekonomi yang kuat, Kota Surabaya tentu akan menghadapi berbagai tantangan seperti yang dijelaskan diatas dalam mewujudkan inflasi yang stabil. Oleh sebab itu Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya **masih perlu untuk melanjutkan** upaya-upaya pengendalian inflasi yang telah dilakukan dengan tetap berpedoman pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi efektif) antara lain sebagai berikut:

1. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersediadengan harga yang terjangkau;
2. Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah;
3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting, termasuk menjaga ketersediaan beras di kios TPID sebagai penyeimbang harga beras di pasar;
4. Pencanaan gerakan menanamterutama melalui urban farming dan pemanfaatan lahan idle/lahan BTKD;
5. Pembagian bibit tanaman sebagai upaya budidaya komoditas andil inflasi;
6. Melaksanakan operasi pasar, pasar murah, dan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersama dinas terkaitdengan mempertimbangkan tingkat keefektifan dan lokasi yang tepat;
7. Inspeksi ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
8. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditasuntuk kelancaran pasokan;
9. Merealisasikan Kerja Sama Antar Daerahdengan melibatkan anak perusahaan BUMD Kota Surabaya yaitu PT Surya Kreasi Pangan;
10. Menambah jumlah dan jenis komoditas yang direalisasikan oleh PT Surya Kreasi Pangan dan mendistribusikannya ke seluruh wilayah Kota Surabaya;
11. Memaksimalkan pendistribusian beras SPHP BULOG.